

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan jenis pendekatan hukum normatif empiris. Pendekatan hukum normatif empiris ialah metode yang dipergunakan dalam penelitian hukum yang dilakukan dengan meneliti daftar pustaka yang ada serta berdasarkan data studi lapangan yang diperoleh dengan melakukan observasi berupa data-data di lapangan serta data hasil wawancara yang dilakukan.¹

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif - kualitatif, penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan tentang sesuatu hal tertentu. Selanjutnya metode kualitatif ini penulis memberikan gambaran tentang akad murabahah berbasis Finansial Teknologi Syariah di PT Dana Syariah Indonesia. Data yang telah dianalisis tersebut dideskripsikan menjadi sebuah laporan penelitian yang jelas dan utuh.

Dengan metode ini penulis mengumpulkan dan memaparkan data yang diperoleh dengan melakukan studi lapangan dan penelitian kepustakaan dengan mengadakan wawancara, yang kemudian hasil penelitian tersebut akan dipaparkan oleh penulis dalam bentuk kata-kata tanpa menggunakan data angka.

Alasan mengapa penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu ketika saat menentukan tujuan penelitian dibutuhkan pemahaman yang lebih detail dan mendalam, penelitian kualitatif sangat cocok dilakukan saat kondisi ini. Karena penelitian kualitatif dapat dengan mudah membantu peneliti untuk menggali informasi yang lebih dalam terkait suatu topik penelitian yang nantinya informasi yang didapatkan dapat digunakan untuk menentukan tujuan penelitian.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal

karena itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di PT Dana Syariah Indonesia, yang terletak di Distrik 8, SCBD. Prosperity Tower Lt 12 J. Jl. Jend Sudirman 52-53, Jakarta 12190, Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 Maret 2021 hingga 22 April 2021 dan dilakukan secara online.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ialah sumber tempat peneliti memperoleh keterangan tentang permasalahan yang diteliti, singkatnya subyek penelitian ialah seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan.²

Penentuan subyek peneliti berdasarkan atas kebutuhan penelitian yang dapat memberikan informasi sesuai dengan tujuan peneliti diatas. Subjek dalam penelitian ini adalah PT Dana Syariah Indonesia.

D. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data utama dan kebutuhan mendasar dari penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari kontrak perjanjian pembiayaan murabahah pada skema produk *peer to peer lending* (P2PL) yang ada di PT Dana Syariah Indonesia dan juga penelitian secara online atau daring, yaitu dengan melakukan wawancara secara live chat pada wesite dan dokumentasi sesuai dengan tema dan judul penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Data sekunder merupakan data pendukung dan pelengkap dari data primer. Dalam hal ini penulis mendapatkan data dari

²M. Amirin Tatang, *Menyusun Perencanaan Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 92-93.

jurnal-jurnal ilmiah, makalah, buku – buku ilmiah dan informasi yang tersaji melalui media.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Sugiyono dalam bukunya teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah:

1. Wawancara

Wawancara (*interview*), yaitu teknik yang dipakai guna memperoleh sebuah informasi yang lengkap secara langsung, yaitu dengan cara wawancara orang yang dapat memberikan informasi kepada peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur dan tidak terstruktur dimana peneliti sudah menyiapkan berupa draft pertanyaan wawancara agar data yang diperoleh dapat lebih detail, mendalam dan rinci. Dalam wawancara ini melalui live chat yang tersedia di website dari PT Dana Syariah Indonesia.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengamatan langsung dilapangan.³ Metode observasi ini digunakan untuk mengadakan penelitian dan pengamatan sistematis dalam rangka menyimpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk menganalisis akad murabahah pada pembiayaan berbasis Finansial Teknologi Syariah di PT Dana Syariah Indonesia.

3. Data Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 308

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴

Data dokumentasi dalam penelitian ini adalah data gambar, yaitu mendokumentasikan aktivitas wawancara dan akad murabahah dalam pembiayaan berbasis Finansial Teknologi Syariah pada PT Dana Syariah Indonesia

4. Literatur Pustaka

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilengkapi pula dengan membaca dan mempelajari serta menganalisis literatur yang bersumber dari buku-buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data-data penunjang dengan membaca dan mengutip baha-bahan yang berkenaan dengan penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kembali lagi ke lapangan

⁴ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 149-150

untuk memastikan apakah data yang telah penulis peroleh sudah benar atau masih ada yang salah.

2. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek soalsoal, atau makalah yang telah dikerjakan, apakah ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.

Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasidokumentasi yang terkait dengan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi anak tunanetra.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.⁵

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif. Analisis kualitatif adalah suatu pernyataan sistematis yang berkaitan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 308

dengan seperangkat proposisi yang berasal dari data dan diuji kembali secara empiris.⁶

Teknik analisis data menguraikan tentang proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Metode analisis data ini digunakan untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah yang tertulis didalam penelitian. Tujuannya adalah mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian.

Sutopo menjelaskan bahwa analisis data model interaktif terdiri dari tiga hal utama yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (verifikasi) :

1. Reduksi data Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan , pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari berbagai catatan yang tertulis dilapangan. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi selanjutnya.
2. Penyajian data data Sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya pengambilan tindakan dan penarikan kesimpulan. Penyajian penyajian yang baik merupakan salah satu cara yang utama bagi analisis Kualitatif yang valid meliputi:
 - a. Berbagai jenis matrik
 - b. Jaringan
 - c. Bagan.
3. Penarikan kesimpulan Tahap terakhir yang berisikan proses pengambilan keputusan yang menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan dan mengungkap “*what*” dan “*how*” dari temuan penelitian tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif yang nantinya sumberdata yang didapat akan dianalisis kesesuaiannya dengan Fatwa DSN No :117/DSN-MUI/II/2018. Kemudian dari hasil analisis sumber data yang didapat akan ditarik kesimpulan menyeluruh terkait kesesuaian praktik dengan aturan Fatwa DSN.

⁶ Lexy J. Moleong , *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2018